



HIJRAH ACADEMY
Kampusnya Pengusaha Hijrah

PERSONAL BRANDING MENUNJUKAN PROFESIONALITAS USAHA



PENDAHULUAN

Bisnis tentunya tak lepas dari siapa perancang dari bisnis sukses atau siapa pencetus berdirinya suatu usaha. Nah itu disebut Owner. Penting bagi pendiri bisnis melakukan personal branding untuk perkembangan usaha nya.

Pasti semua pernah merasakan membeli barang itu pasti melihat dari sisi siapa yang punya, selain kualitas ya. Entah untuk berlangganan atau sekedar mencoba pasti pemilik usaha yang dilihat duluan. Misalnya seorang artis terkenal baru saja membuka restoran di daerah anda, nah karena sudah terngiang artis tersebut, pasti anda ingin membeli walau sekedar mencoba.

Maka dari itu publik figur akan mudah untuk membuka usaha karena sudah mempunyai nama terlebih dahulu, tinggal bagaimana menjaga nama tersebut agar tidak jatuh akibat kualitas usaha. Lalu bagaimana jika dari seseorang yang bukan siapa-siapa ?

Nah maka dari itu anda perlu melakukan usaha personal branding agar usaha anda makin laku akibat kepercayaan terhadap anda. Nah disini kita akan membahas personal branding Online khususnya melalui platform LinkedIn dan juga personal branding offline.

ONLINE STRATEGI MELALUI LINKEDIN

Bisnis tentunya tak lepas dari siapa perancang dari bisnis sukses atau siapa pencetus berdirinya suatu usaha. Nah itu disebut Owner. Penting bagi pendiri bisnis melakukan personal branding untuk perkembangan usaha nya.

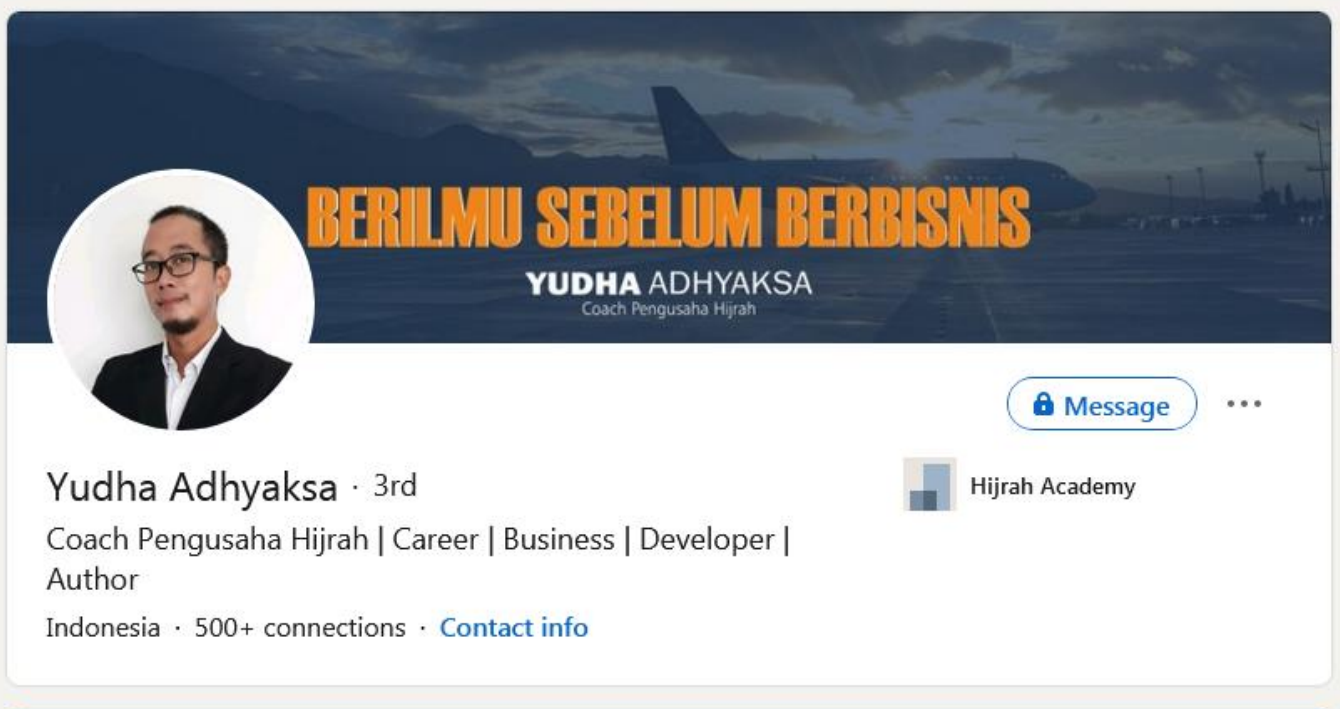
Pasti semua pernah merasakan membeli barang itu pasti melihat dari sisi siapa yang punya, selain kualitas ya. Entah untuk berlangganan atau sekedar mencoba pasti pemilik usaha yang dilihat duluan. Misalnya seorang artis terkenal baru saja membuka restoran di daerah anda, nah karena sudah terngiang artis tersebut, pasti anda ingin membeli walau sekedar mencoba.

Maka dari itu publik figur akan mudah untuk membuka usaha karena sudah mempunyai nama terlebih dahulu, tinggal bagaimana menjaga nama tersebut agar tidak jatuh akibat kualitas usaha. Lalu bagaimana jika dari seseorang yang bukan siapa-siapa ?

Nah maka dari itu anda perlu melakukan usaha personal branding agar usaha anda makin laku akibat kepercayaan terhadap anda. Nah disini kita akan membahas personal branding Online khususnya melalui platform LinkedIn dan juga personal branding offline.

Untuk itu anda harus terus mengupdate linkedIn secara berkala, ya seperti main sosial media ujung-ujungnya. Nah lalu bagaimana cara optimasi akun linkedIn anda :

- Profile Picture : disini anda bisa menampilkan probadi anda melalui foto. Harus diperhatikan dalam memasukan foto didalamnya. Disini tidak usah terlalu formal seperti foto ktp tapi tidak boleh terlalu santai seperti diakun media social. Misalnya seperti LinkedIn owner Hijrah Academy.



Jadi seorang pembisnis, maka akan cenderung menggunakan setelan jas, atau bisa juga anda menggunakan kemeja.

Nah yang kurang direkomendasikan jika anda menggunakan kaos , karena itu terkesan main-main, kurang profesional. Lalu foto anda terlalu kaku seperti foto ktp atau sim, atau malah menggunakan foto dengan warna hitam putih.

Foto profile itu cerminan pertama kali

- Cover Foto : cover foto terletak dibelakang foto profile yang menunjukkan identitas organisasi anda atau bisnis anda. Bisa berupa logo, atau gedung usaha anda, atau proyek yang menjadi unggulan dalam bisnis. Seperti punya pak Yudha adalah “Berbisnis Sebelum Berilmu” yang menjadi produk dalam Hijrah Academy.
- Headline : ini suatu pernyataan untuk mendeskripsikan diri anda, contohnya : saya founder Hijrah Academy dengan pengalaman sebagai developer, konsultan selama 3 tahun.
- About : Dalam hal ini seperti deskripsi tentang diri anda yang lebih lengkap, seperti Apa, Mengapa dan bagaimana yang berhubungan dengan bisnis anda.
- Riwayat Diri : disini seperti riwayat pengalaman kerja anda, riwayat pendidikan jika itu mahasiswa. Dapat berupa penghargaan yang pernah anda capai.

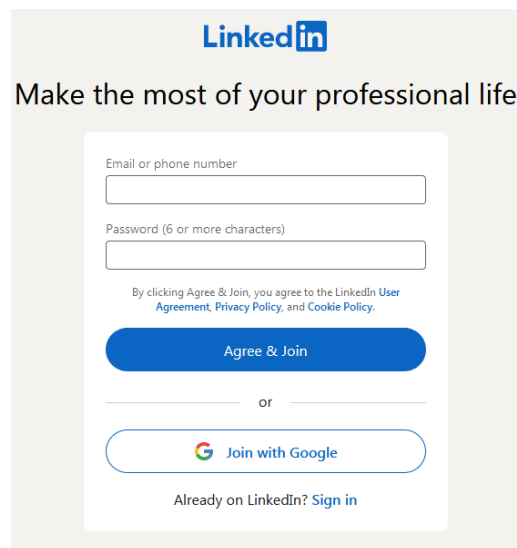
Sekilas seperti CV memang, karena agar orang lain bisa mengetahui diri anda, termasuk calon customer anda. Tak jarang mereka yang akan mencari hal yang berkaitan dengan produk yang akan dibeli. Jika mereka menemukan profile si pendiri dengan format yang profesional, maka akan menambah kemantapan untuk membeli. Dapat juga seorang pelamar yang ingin bekerja didalam perusahaan anda.

Maka dari itu sisipkan selalu perusahaan anda dikala pembuatan linkedin, terlebih pencapaian yang telah diraih dalam usaha anda.

Misalnya jika menjadi developer seperti owner kami pak Yudha maka harus ditampilkan properti mana saja yang pernah digarap. Jadi tunjukan hasil itu juga perlu, agar terpecaya, bukan omong kosong semata.

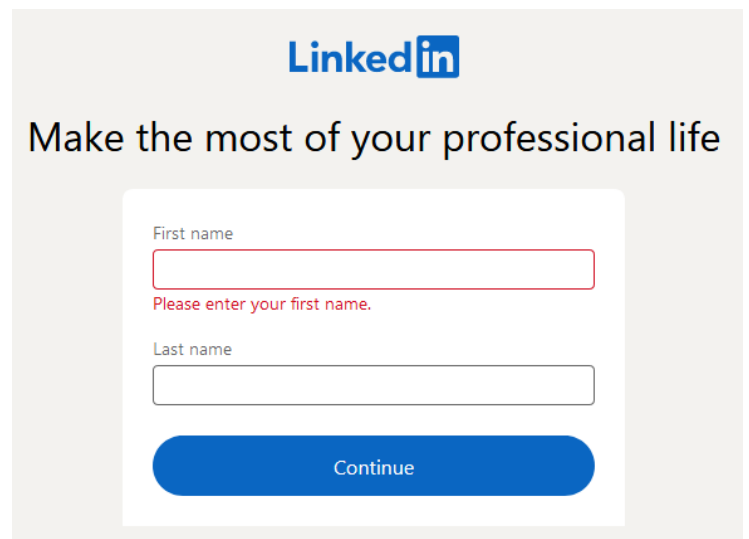
CARA MEMBUAT AKUN LINKEDIN

- Masuk dalam LinkedIn bisa melalui laptop/download aplikasi melalui mobile phone
- Isi Email dan Password yang akan digunakan lalu klik agree&join



The screenshot shows the LinkedIn login interface. At the top is the LinkedIn logo. Below it is the tagline "Make the most of your professional life". The main form has two input fields: "Email or phone number" and "Password (6 or more characters)". Below these fields is a link to the "LinkedIn User Agreement, Privacy Policy, and Cookie Policy". A blue button labeled "Agree & Join" is positioned below the policy link. Below this button is a horizontal line with the word "or" in the center. Underneath the line is a button with the Google logo and the text "Join with Google". At the bottom of the form is a link that says "Already on LinkedIn? Sign in".

- Masukkan nama lengkap anda, beserta gelar jika mau, lalu klik continue.



The screenshot shows the LinkedIn registration interface. At the top is the LinkedIn logo. Below it is the tagline "Make the most of your professional life". The main form has two input fields: "First name" and "Last name". The "First name" field has a red border and a red error message below it that says "Please enter your first name." Below the "Last name" field is a blue button labeled "Continue".

➤ Setelah itu isikan domisili anda

Welcome, Hariyono!

Let's start your profile, connect to people you know, and engage with them on topics you care about.

Country/Region *

Indonesia

City/District *

Next

- Selanjutnya anda akan mengisi data diri anda secara singkat , dimana ada 2 pilihan sebagai pekerja atau mahasiswa, jika anda seorang pembisnis tentunya memilih yang pekerja ya

Your profile helps you discover new people and opportunities

Most recent job title *

Admin Marketing

Employment type

Full-time

Most recent company *

Hijrah Academy

Industry *

E-learning

👤 There are 1181894 members in the same industry on LinkedIn.

I'm a student

Continue



- Selanjutnya isikan kode konfirmasi yang dikirimkan lewat email.

Confirm your email

Type in the code we sent to evianuhariyanti@gmail.com.



Your privacy is important

We may send you member updates, recruiter messages, job suggestions, invitations, reminders and promotional messages from us and our partners. You can change your [preferences](#) anytime.

Agree & Confirm

Didn't receive the code? [Send again](#)

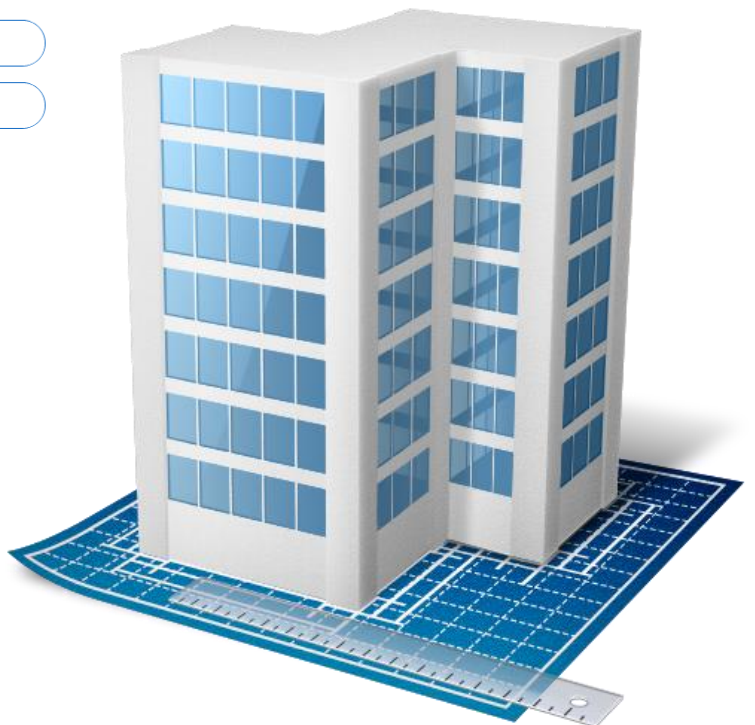
- Pilihan selanjutnya anda akan memilih sebagai pencari kerja atau tidak sama sekali. Tentu bukan ya, karena ini untuk optimasi perusahaan anda

Are you looking for a new job?

Your answer won't be shown to others

Yes

Not now



- Setelah itu anda dapat melihat tampilan seperti dibawah ini, jika sudah maka lakukan optimasi 5 hal seperti yang sudah dilakukan diatas

The screenshot shows a LinkedIn job search interface. The browser address bar displays the URL: <https://www.linkedin.com/jobs/search/?geoId=&keywords=&location=>. The search bar contains the text "Search by title, skill, or com..." and the location "Greater Yogyakarta". The search results are filtered by "Jobs" and "Date Posted". The top result is "Product Specialist (Yogyakarta)" at "Essity", which is marked as "Promoted". The job is located in "Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia" and is "Actively recruiting". It was posted "6 days ago". Below the job listing, there is a section for "Administrasi" and "Desk Collections Supervisor" at "Convergence.id". The right side of the page shows the job details for "Product Specialist (Yogyakarta)" at "Essity". It includes the company logo, name, location, and a "Posted 6 days ago · 408 views" status. There are "Apply" and "Save" buttons. Below these, it says "See how you compare to 80 applicants" and "Try Premium Free for 1 Month". A table below provides more details:

Job	Company	Connections
• 80 applicants	• 10001+ employees	You have 0 connections at this company.
• Full-time	• Consumer Goods	Add >

Below the table, there is a description of the job: "Product Specialist (Yogyakarta) We're looking for people who embody our values, aren't afraid to challenge, innovate, experiment, and move at a fast pace. We're always looking for ways to improve our products and ourselves. If this is you, we'd love to talk. What We Can Offer You At Essity, we believe every career is as unique as the individual". At the bottom, there is a "Messaging" button.

{ PERSONAL BRANDING SECARA OFFLINE }

Cara yang paling ampuh personal branding secara offline dengan banyak menjadi pembicara. Pembicara disuatu event sangat membantu personal branding anda. Agar mampu mengisi di suatu event, ya anda harus pintar mencari event tersebut melalui teman, atau informasi yang ada di media sosial.

Jangan pernah malu untuk menawarkan diri sebagai pembicara, justru lewat ini anda bisa menunjukkan keahlian anda. Seperti Owner kami Pak Yudha juga pernah menjadi pembicara dalam beberapa kajian, itu membuat beliau dikenal di jama'ah tausiah tersebut, terlebih jika itu dibuat live streaming di youtube, maka jangkauannya lebih banyak lagi. Sisi itu beliau menceritakan perjalanan hijrah dari kantor riba dan awal mula merintis bisnis ini.

Dampak dari itu pun Hijrah Academy juga terkena imbasnya, seperti pemasukan 2x lipat, dan followers yang bertambah walaupun belum drastis.

Dalam mencari event pun harus sesuai dengan bidang anda, jangan sembarangan, karena jika anda menyampaikan apa yang anda tidak tahu, malah itu salah, maka akan menurunkan citra.